

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami fenomena sosial secara mendalam, khususnya tentang peran strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan daya serap dan pembentukan sikap tawadhu siswa pada pembelajaran Al-Qur'an di SMK Al-Islam Surakarta tahun ajaran 2025/2026.

Menurut Lexy J. Moleong (2021:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah. Pendekatan ini menekankan makna daripada generalisasi angka.

Dengan demikian, peneliti berperan sebagai instrumen utama (key instrument) dalam proses pengumpulan data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan, melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran aktif diterapkan oleh guru dan bagaimana dampaknya terhadap daya serap serta sikap tawadhu siswa.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan secara mendalam, faktual, dan kontekstual.

Peneliti akan mendeskripsikan bentuk strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru, respon siswa terhadap pembelajaran tersebut, serta perubahan daya serap dan sikap tawadhu yang muncul selama proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dari perspektif subjek yang diteliti, melalui pengumpulan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini difokuskan pada penggambaran dan analisis mengenai bagaimana strategi pembelajaran aktif diterapkan dalam pembelajaran Al- Qur'an, serta bagaimana strategi tersebut berperan dalam meningkatkan daya serap siswa dan membentuk sikap tawadhu' pada siswa kelas XI di SMK Al-Islam Surakarta.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Al-Islam Surakarta, yang beralamat di Jl. Honggowongso No.28A, Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Setting penelitian ini dipilih karena sekolah ini merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang secara aktif melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu mata pelajaran wajib.

Penelitian dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, yakni mulai bulan Oktober hingga Desember 2025. Kegiatan penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas XI.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pengampu pada mata pelajaran PAI yakni, Bp. Achsani Taqwym, Bp. Alvin Prayoga Wagis dan Ibu Uswatun Hasanah. Beserta perwakilan siswa kelas XI, meliputi; Alma Nadira Luthfia Maharani,

Aiza Nurul, Fatah Utama, Ahnaf Faith Alhaq, dan Faris Ahsanu 'Amala. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan di kelas XI SMK Al- Islam Surakarta.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih secara *purposive* (sengaja), yaitu:

- a. Guru PAI kelas XI.
- b. Siswa kelas XI SMK Al-Islam Surakarta.

Pemilihan informan didasarkan pada keterkaitan langsung mereka dengan proses pembelajaran Al-Qur'an serta pengetahuan dan pengalaman mereka terhadap topik penelitian.

Menurut Sugiyono (2022:231), sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi. Data ini mencakup:

- 1) Informasi dari guru tentang penerapan strategi pembelajaran aktif.
- 2) Respon siswa terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dan melengkapi data primer, seperti:

- 1) Dokumen sekolah (silabus, RPP, jadwal pelajaran, dan hasil evaluasi belajar siswa).
- 2) Arsip nilai, catatan kegiatan keagamaan sekolah, dan profil sekolah.
- 3) Literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data nyata tentang bagaimana strategi pembelajaran aktif diterapkan oleh guru dan bagaimana respon siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif moderat, di mana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengubah jalannya aktivitas belajar.

Dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an di kelas XI, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran aktif. Aspek yang diamati meliputi metode pembelajaran, interaksi guru dan siswa, aktivitas siswa, dan suasana kelas. Menurut Nasution (2020:59), observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena melalui pengamatan peneliti dapat memahami perilaku, proses, dan situasi yang diteliti secara alami.

2. Wawancara

Dilaksanakan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an, siswa, dan pihak sekolah. Wawancara bertujuan untuk

menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan penilaian mereka terhadap:

- a. Strategi pembelajaran aktif yang digunakan.
 - b. Dampak strategi tersebut terhadap daya serap siswa.
 - c. Efektifitas pembelajaran terhadap pembentukan sikap tawadhu'.
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder seperti:

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Al-Qur'an.
- b. Silabus.
- c. Buku absensi siswa.
- d. Nilai hasil belajar.
- e. Foto kegiatan pembelajaran.

C. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil wawancara dengan guru, siswa, dan dokumen sekolah untuk memastikan kebenaran data.

- b. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi) terhadap sumber data yang sama.

- c. Member Check

Memberikan hasil transkrip atau kesimpulan sementara kepada informan untuk

memastikan kesesuaian data dengan apa yang dimaksud oleh informan.

d. Deskripsi Mendalam

Menggambarkan data secara rinci, mendalam, dan apa adanya sehingga meminimalkan kekeliruan interpretasi peneliti.

D. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman (1994), yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang dianggap penting sesuai fokus penelitian, misalnya data terkait penerapan strategi aktif, daya serap siswa, dan sikap tawadhu'.

c. Penyajian Data (Data Display)

Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, atau diagram untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan (Verification)

Menarik kesimpulan atau verifikasi dari pola-pola, tema, dan hubungan yang muncul dalam data, kemudian memeriksa kembali kesimpulan tersebut agar sesuai dengan data yang ada.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran strategi pembelajaran aktif terhadap daya serap siswa dan pembentukan sikap tawadhu' dalam pembelajaran Al- Qur'an di SMK Al-Islam Surakarta.